Gelar Budaya Semarakkan HUT Ke-78 RI

MAGELANG (KR) - Gelar budaya dipilih untuk menjadi salah satu kegiatan dalam rangkaian memperingati HUT ke-78 Kemerdekaan RI tahun 2023. Tidak sedikit karya seni berupa tarian maupun karya seni lainnya ditampilkan dalam kegiatan yang berlangsung 2 hari, Sabtu dan Minggu (19-20/8), yang digelar di lokasi tanah kosong yang tidak jauh dari ruas jalan raya Blabak Magelang-Boyolali, tepatnya di wilayah Desa Krogowanan Kecamatan Sawangan Magelang yang berada di kawasan kaki Gunung Merbabu Magelang.

Tidak hanya orang dewasa yang tampil menyemarakkan rangkaian kegiatan yang baru pertama kalinya dilaksanakan ini, tetapi tidak sedikit pula pelajar yang masih duduk di bangku TK dan SD serta SMP juga ikut menyemarakkan rangkaian kegiatan ini, baik berupa Tari Gembira, Kesenian Gedruk, Tari Modern, Tari Jamuran, Tari Kreasi, Tari Soreng maupun lainnya. Karyawan, bidan dan perawat dari Puskesmas Sawangan 1 juga tidak ketinggalan dengan menampilkan Kesenian Topeng Ireng.

Erna Kurnia dari Puskesmas 1 Sawangan mengatakan latihan dilaksanakan semenjak 2 minggu lalu, dan seminggunya dilaksanakan 3 kali latihan setelah selesai jam layanan hingga sore, dan semua profesi.

Kepala Desa Krogowanan Sugiyono mengatakan kalau sebelumnya kegiatan dilaksanakan dalam bentuk karnaval, namun tahun 2023 ini berupa Gelar Budaya dan Pameran UMKM. Tema yang dipilih adalah "Golong Gilig Gumregut", bersatu untuk lebih maju ke arah yang lebih baik, ke arah yang lebih maju. **(Tha)-d**

KR-Thoha

Salah satu penampilan Kesenian Topeng Ireng Puskesmas 1 Sawangan.

Olahraga Satukan Prajurit BR dan Masyarakat

SEMARANG (KR)ñ Batalyon Infanteri (Yonif) Raider 400 / Banteng Raiders (BR) Kodam IV Diponegoro, Sabtu (19/8) menggelar olahraga senam aerobic dan jalan santai bersama di lapangan markas, Srondol Semarang. Ratusan prajurit BR bersama prajurit Yon Arhanud, Brimobda Jateng serta warga masyarakat sekitar bersatu menyemarakkan kegiatan yang digagas Danyonif Raider 400/BR Letkol Inf Mohammad Zainollah. Kegiatan ini juga dihadiri Danyon Arhanud Semarang, Mayor Arh Reindi Trisetyo Nugroho dan perwakilan Dansat Brimob Polda Jateng.

Letkol Inf Mohammad Zainollah mengungkapkan, olah raga bersama ini merupakan sarana mengakrabkan silaturahmi antarprajurit, baik lingkungan internal maupun eksternal.

"Dengan olahraga Bersama ini kita bisa jalin keakraban dengan prajurit tintas batalyon, seperti dengan prajurit Yon Arhanud, dengan Brimob serta dengan masyarakat sekitar batalyon Banteng Raiders. Dengan silaturahmi ini makan kita akan memperkuat persatuan dan kesatuan, sehingga tidak akan mudah dipecah belah," ujar Danyonif Raider 400/BR.

Sementara Ketua Persit Kartika Candra Kirana Cabang LI Yonif Raider 400/BR PD IV Diponegoro Ny Yulianti Moh Zainollah menyampaikan kegiatan olah raga bersama ini diikuti seluruh anggotanya berikut para anak-anak di lingkungan batalyon. **(Cha)-d**

Tari Gedruk Enerjik Jathilan Pikat Penonton

KLATEN (KR) - Jathilan mendominasi, tari gedruk enerjik memikat, dan sendratari Ramayana sangat memukau penonton. Banyak lagi tampilan lain yang disuguhkan dalam Karnaval Budaya, yang berlangsung di sepanjang Jalan Pemuda Klaten, Sabtu (19/8). Tari jathilan sudah memasyarakat di Kabupaten Klaten. Terbukti para remaja baik putra maupun putri, bahkan anak-anak hingga yang telah lanjut usia, ikut tampil memeriahkan event budaya dalam rangka HUT ke-219 Klaten dan HUT ke-78 RI tersebut. Di antaranya adalah seni jaranan turonggo ageng, penampilan dari Kecamatan Trucuk.

Tari gedruk yang ditampilkan peserta dari Kecamatan Karangdowo, sangat memikat. Tarian ini sangat lincah dan menguras energi. Tari gedruk lainya adalah penampilan dari Kecamatan Kemalang. Terdiri perempuan- perempuan cantik yang tak kalah kalah enerjik dari penari laki-laki. Patung Hanoman raksasa turut serta dalam karnaval budaya, dan salah satu tokoh dalam Ramayana tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi penonton.

Suasana kian meriah, saat Bupati Klaten Sri Mulyani turun panggung dan membagikan makanan ringan pada masyarakat yang menonton di seberang panggung kehormatan, depan rumah Dinas Bupati. Karnaval Budaya diikuti 29 kontingen, sebanyak 26 di antaranya merupakan kontingen dari kecamatan.

Bupati Klaten Sri Mulyani yang hadir menyapa langsung setiap kontingen Karnaval Budaya yang tampil. Ia mengapresiasi penyelenggaraan karnaval yang menjadi rangkaian agenda peringatan Hari Jadi Klaten dan HUT ke-78 RI tersebut. **(Sit)-d**

KR-Sri Warsiti

Para penari mempesona penonton.

KR-Sukmawan

BANTUAN 85 cultivator, 303 hand sprayer, 14 power thresser, 1 corn sheller, 3 alat pencacah pupuk organik, 105 pompa air 3 inchi, 10 pompa air 4 inchi, 6 pompa air 6 inchi, 88 traktor roda 2, 6 traktor roda 4, 7 alat penyiang gulma, 2 kendaraan roda 3, 1 combine harvester besar, 133 sapi, 99 kambing jantan, dan 515 kambing betina, diterima oleh 286 kelompok tani dan kelompok tani ternak di Kabupaten Kebumen. Bantuan bersumber dari APBN dan APBD tersebut, diserahkan Bupati Kebumen Arif Sugiyanto seusai upacara peringatan HUT ke-78 Kemerdekaan RI di halaman Pendapa Kabumian, Kamis (17/8).

Napi LP Magelang Terima Remisi

MAGELANG (KR) - Ratusan narapidana (napi) atau Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) LP Kelas IIA Magelang (Lapas Magelang) menerima pengurangan masa pidana atau remisi tepat peringatan HUT ke-78 Kemerdekaan RI tanggal 17 Agustus 2023, Kamis (17/6).

Bervariasi besaran remisi yang diterima, ada yang menerima 1 bulan, 2 bulan, 3 bulan, 4 bulan, 5 bulan dan ada juga yang menerima 6 bulan. Dalam kesempatan ini Walikota Magelang juga membacakan sambutan tertulis Menteri Hukum dan HAM Yasonna H Laoly.

Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPD K-GH dan Wakil Walikota Magelang Drs HM Mansyur MAg secara bergantian menyerahkan petikan SK Remisi kepada 2 WBP Lapas Magelang, dengan didampingi Plt Kalapas Magelang Kusbiyantoro. Kedatangan Walikota Magelang, Wakil Walikota Magelang dan seluruh anggota Forkopimda Kota Magelang, termasuk Wakil Ketua DPRD Kota Magelang maupun lainnya, datang di Lapas Magelang disambut dengan penampilan grup rebana yang dimainkan beberapa WBP Lapas Magelang. Walikota Magelang dan rombongan juga sempat menyaksikan beberapa produk WBP Magelang yang dipamerkan.

Memasuki lokasi acara penyerahan remisi, Walikota Magelang disambut penampilan beberapa WBP yang memainkan musik akustik dan melantunkan 3 lagu. Kesenian ketoprak dengan lakon "Menakjingga Lena", yang dimainkan gabungan karyawan Lapas Magelang dan WBP Lapas Magelang, juga ikut menyemarakkan rangkaian acara ini. Plt Kalapas Magelang di antaranya mengatakan dari 339 orang yang memperoleh remisi tersebut, ada 335 orang yang memperoleh RU-I atau pengurangan sebagian dan ada 4 orang yang memperoleh RU-II. Hanya saja yang mendapatkan RU-II ini masih ada subsider, sehingga harus menjalani subsidernya.

Juga disampaikan remisi umum diberikan kepada narapidana yang telah memenuhi syarat administratif dan substantif, di antaranya telah menjalani pidana minimal 6 bulan, tidak terdaftar pada Register F (buku catatan pelanggaran disiplin narapidana), turut serta aktif mengikuti program pembinaan (kepribadian dan kemandirian) di Lapas Magelang berdasarkan Sistem Penilaian Pembinaan Narapidana (SPPN) dan menunjukkan penurunan tingkat risiko berdasarkan hasil asesmen ISPN.

Juga dikatakan, kapasitas Lapas Magelang 221. Pada Kamis (17/8) lalu jumlah isi hunian tercatat 650 orang, dengan perincian 543 orang narapidana dan 107 orang tahanan, sehingga mengalami over kapasitas sekitar 194 persen. Untuk mengurangi jumlah hunian, diantaranya dengan cara memindahkan ke Lapas lain. Langkah ini dinilai kurang menyelesaikan, mengingat kadang-kadang Lapas Magelang juga menerima kiriman dari Lapas lain juga. Sekitar beberapa hari lalu menerima kiriman 18 orang dari Semarang. Sebelumnya juga menerima kiriman dari Purwokerto. Meskipun over kapasitas, tetap menerima kiriman juga. **(Tha)-d**

Veteran AL Terima Kado Rehab dari Ganjar

SEMARANG (KR) - Memperingati HUT ke-78 RI Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo memberikan kejutan untuk veteran perang Ramidjan Suhadi (81). Ganjar Pranowo mendatangi rumah Ramidjan di Karangrejo Selatan, Kelurahan Tinjomoyo, Banyumanik, Kota Semarang, Kamis (17/8).

Kedatangan Ganjar ke rumah Ramidjan yang sangat sederhana tersebut untuk menyerahkan bantuan rehabilitasi Rumah Tak Layak Huni (RTLH). Saat Ganjar masuk rumah Ramidjan, veteran AL ini masih berbaring. di kasur lantaran menderita stroke. Meski terbata-bata, Ramidjan masih bersuara lantang saat berusaha berkomunikasi dengan Ganjar.

Bapak tujuh anak itu mengatakan, ia merupakan tentara angkatan laut yang bertugas sejak 1961-1990. Ramidjan pernah bertugas di operasi Dwikora dan Trikora. Pangkat terakhirnya sebelum pensiun adalah Sersan Mayor. Ganjar Pranowo, Gubernur Jawa Tengah dua periode ini mengaku sering

KR-Budiono

Ganjar Pranowo menjenguk veteran AL Ramidjan Suhadi di rumahnya.

berkoordinasi dengan Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) terkait para veteran yang butuh perhatian. "Saya kadang-kadang mencari, tanya pada LVRI siapa lagi yang mesti kami bantu. Sekarang kami bantu pak Ramidjan untuk perbaikan rumahnya," tutur Ganjar.

Pantauan di lokasi, kondisi rumah Ramidjan memang cukup memprihatinkan. Dinding rumahnya penuh retakan. Selain itu, atapnya juga penuh lubang. Ganjar menggandeng Baznas Jateng untuk memberikan bantuan senilai Rp 35juta. "Mudah-mudahan manfaat untuk beliau di hari tuanya, tetapi saya titipkan kepada putra-putrinya agar kemudian berkenan merawat, dan kalau ada sesuatu, kontak pemerintah, kontak kami agar kami bisa bantu. Itulah cara kami menghormati para pejuang kemerdekaan," ujar Ganjar Pranowo. **(Bdi)-d**

Rawat Bumi, UKSW Tanam 500 Pohon

SALATIGA (KR)- Mahasiswa baru (maba) 2023 Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) Salatiga menanam pohon untuk merawat bumi.

Penanaman pohon ini bersama Bakti Lingkungan Djarum Foundation (BLDF), Jumat (18/8). Penyerahan bibit dari BLDF kepada UKSW dilaksanakan dalam acara ceremony di Asrama O Notohamidjojo, kampus Blotongan, Salatiga. "Semoga penanaman pohon bersamaan orientasi mahasiswa baru ini menjadi awal tumbuhnya rasa cinta lingkungan yang nanti bisa menjadi salah satu garda terdepan dalam upaya meminimalkan dampak perubahan iklim, " kata Program Director Bakti Lingkungan Djarum Foundation, FX Supanji.

Rektor UKSW Salatiga, Intiyas Utami menyambut baik kolaborasi dengan BLDF untuk tetap berkomitmen menjaga lingkungan hijau di Kota Salatiga. "Kedatangan mahasiswa baru di UKSW akan merekatkan relasi kampus, Kota Salatiga dan BLDF sebagai mitra UKSW. Diharapkan dapat terus menjalin kemitraan yang harmonis dengan BLDF," ungkap Intiyas Utami.

Salah satu anggota tim Pengabdian Masyarakat OMB UKSW Salatiga, Sampoerno, menuturkan penanaman pohon tersebar di lima titik di Kota Salatiga yaitu di lingkungan Fakultas Teknologi Informasi (FTI) di Blotongan, Kampus UKSW di Jalan Diponegoro, Tingkir Tengah, Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Ngronggo, dan Belik Luwing."Ada 500 pohon yang kami tanam, " katanya. **(Sus)-d**

Gabung Lapak Ganjar, Produk Elisa Tembus Eropa

BREBES (KR)- Elisa Anggraini tidak bisa membendung air matanya saat bertemu Gubernur Jawa Tengah Ganbjar Pranowo. Elisa mengaku UMKM yang dikelolanya mampu menembus pasar dunia, khususnya Eropa, setelah gabung dengan Lapak Ganjar. Elisa mengatakan hal ini saat bertemu Ganjar Pranowo di pameran UMKM HUT ke-78 Jateng yang digelar di Brebes, Sabtu (19/8). Elisa mengaku sekarang itu produk produk herbal yang dihasilkan UMKM yang dikelolanya secara rutin melakukan ekspor ke Eropa, seperti ke Belanda, Venesia, bahkan ke Malaysia dan Hongkong.

Elisa nampak sangat gembira saat bertemu Ganjar. Ia menganggap Ganjar salah satu orang yang paling berperan bagi kehidupannya. Setelah gabung dengan Lapak Ganjar, Elisa bisa sukses dan bisa membeli rumah. "Pak Ganjar, terima kasih banyak pak. Terima kasih bapak sudah membantu saya. Berkat bantuan bapak, saya sekarang sudah bisa beli rumah," kata Elisa ketika Ganjar saat mampir ke stand nya.

Ganjar cukup terkejut mendengar itu. Elisa kemudian menceritakan, bahwa ia adalah pelaku UMKM yang berjualan produk herbal. Setelah ikut Lapak Ganjar, produknya jadi terkenal. Penjualan meningkat hingga 250 persen bahkan sampai ekspor ke luar negeri. Jika sebelumnya penjualan aneka produk herbal miliknya hanya beromzet Rp 500.000, saat ini omzet penjualannya bisa tembus Rp 25 juta sampai Rp 30 juta perbulan. Dari uang jualannya itu, ia bisa membeli rumah untuk ditinggali bersama keluarga.

Menerima laporan dari anggota Lapak Ganjar tersebut, Gubernur Jateng Ganjar Pranowo nampk begitu senang mendengar keberhasilan Elisa. Ia mengacungkan dua jempolnya pada kegigihan dan semangat Elisa. "Njenengan top, hebat sekali. Selamat ya, saya ikut senang," ucap Ganjar. Selain Elisa, ada puluhan stand UMKM unggulan Jateng yang dipamerkan dalam acara itu. Ganjar dan istri berkeliling menyapa satu persatu para pelaku UMKM dan memberikan motivasi. Ia juga sempat berbelanja aneka produk UMKM yang dijajakan di sana.

KR-Budiono

Ganjar Pranowo saat melihat stand Elisa.

"Saya senang karena tadi banyak UMKM yang bercerita sudah bisa naik kelas. Mulai ada yang jualan, dikenal orang. Bahkan ada yang bilang, ëPak saya sudah bisa beli rumah lho Pak, cash lagi," Waduh kita ikut senang," ucapnya. Sejak memimpin Jawa Tengah 2013 lalu, Ganjar memang sangat peduli pada pelaku UMKM. Pendampingan, pelatihan, pemberian akses modal hingga pemasaran ia lakukan agar UMKM Jateng naik kelas.

Salah satu program terkenal Ganjar adalah Lapak Ganjar. Menggunakan Instagram dengam follower jutaan, Ganjar membantu UMKM menjual produk unggulannya. Produk-produk UMKM itu diposting Ganjar dan mendapat perhatian dari banyak masyarakat di luar Jateng. **(Bdi/Ryd)-d**